



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5307>

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGATAHUAN PENGURUS OSIS
PENCEGAHAN COVID-19 SMAN 3 SIDRAP**

^KYusrianto Sani¹, A. Rizki Amelia AP², Nurul Hikmah B³

¹Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi(^K): riantosani20@gmail.com

riantosani20@gmail.com¹, andirezki.amelia@umi.ac.id², nurulhikmahb@umi.ac.id³

ABSTRAK

COVID-19 disebabkan oleh *Corona Virus*, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan, pada sebagian besar kasus *corona virus* hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti *Pneumonia*, *MERS* dan *SARS*. Penyebaran Covid-19 di Sulawesi selatan dengan jumlah yang terkonfirmasi Covid 19 pada tanggal 8 Maret 2022 sebanyak 57, 854 jiwa Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sidrap terkonfirmasi pada tanggal 8 Maret 2022 sebanyak 173 Jiwa, dan yang terkonfirmasi meninggal sebanyak 20 jiwa Kabupaten Sidrap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan pengurus osis dalam pencegahan Covid-19 di SMAN 3 SIDRAP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian menggunakan rancangan pre experiment. Populasi pada penelitian ini adalah pengurus OSIS SMAN 3 SIDRAP dengan jumlah siswa 41 orang. Sampel penelitian ini yaitu semua anggota pengurus OSIS di SMAN 3 SIDRAP dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 41 siswa responden. Berdasarkan uji statistic didapatkan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media video edukasi. Pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan media video nilai rata-rata 8,21 dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media mendapatkan nilai rata-rata 10,41 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh media video terhadap pengetahuan siswa mengenai Pencegahan Covid-19. Diharapkan dilakukan peningkatan pengetahuan siswa-siswa SMAN 3 SIDRAP. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan mengenai Pencegahan Covid-19.

Kata kunci : Pengetahuan; Covid-19; Media; Video

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 30 Juli 2023

Received in revised form : 20 Desember 2023

Accepted : 25 Juni 2024

Available online : 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

COVID-19 is caused by the Corona Virus, which is a group of viruses that infect the respiratory system, in most cases the corona virus only causes mild to moderate respiratory infections, such as the flu, however, this virus can also cause severe respiratory infections, such as Pneumonia, MERS and SARS. The spread of Covid-19 in South Sulawesi with the confirmed number of Covid 19 on March 8 2022 totaling 57, 854 people This study aims to analyze the effect of educational video media on the knowledge of student council administrators in preventing Covid-19 at SMA Negeri 3 SIDRAP. The type of research used is quantitative research using a research design using a pre-experimental design. The population in this study was the OSIS board of SMA Negeri 3 SIDRAP with a total of 41 students. The sample for this study was all members of the OSIS board at SMA Negeri 3 SIDRAP using a total sampling technique of 41 student respondents. Based on statistical tests, it was found that $p = 0.000$ or $p < 0.05$, meaning that there was a significant difference in the level of knowledge about preventing Covid-19 before and after being given health education through educational video media. Student knowledge before counseling with video media average value of 8.21 and after being given counseling with media get an average value of 10.41 with a value of $p = 0.000 < 0.05$. This shows that there is an influence of video media on students' knowledge about Covid-19 prevention. It is hoped that there will be an increase in the knowledge of SIDRAP 3 Public High School students. This can be done by conducting counseling on the prevention of Covid-19.

Keyword : Knowledge; Covid-19; Media; Videos

PENDAHULUAN

COVID-19 disebabkan oleh *Corona Virus*, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan, pada sebagian besar kasus *corona virus* hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti *Pneumonia*, *MiddleEast Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).⁽¹⁾

Virus ini dapat menular pada manusia dan mengganggu sistem pernafasan, hingga menyebabkan kematian. Gejala dan tanda umum yang ditemukan pada orang terinfeksi virus korona adalah demam tinggi di atas 38°C, batuk, dan sesak. COVID-19 memiliki masa inkubasi sekitar 14 hari. COVID-19 memiliki virulensi atau kemampuan yang tinggi sehingga menyebabkan kerusakan paru-paru dan cairan lendir yang banyak.⁽²⁾

Upaya pencegahan Covid-19 mesti diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kiat-kiat yang perlu dilakukannya seperti menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir ataupun jika tidak ada sabun dan air dapat menggunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah, menerapkan etika batuk maupun bersin, menggunakan masker serta menjaga jarak minimal 1 meter.⁽³⁾

Berdasarkan dari data *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 17 September 2021 dilaporkan bahwa total temuan kasus yang terkonfirmasi di dunia yaitu sebanyak 226.844.344 jiwa dan kasus yang meninggal yaitu 4.666.334 jiwa. Negara indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang terdampak pandemi Covid-19. Sehingga berdasarkan data yang di publikasikan oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menunjukkan bahwa perkembangan kasus Covid-19 di indonesia cenderung mengalami peningkatan. Sehingga jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 di indonesia, pada tanggal 17 September 2021 sebanyak 4.188.529 jiwa dengan total kasus positif 65.066 jiwa, kasus yang sembuh 3.983.140 jiwa dan kasus yang meninggal 140.323 jiwa.⁽⁴⁾

Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa salah satu upaya untuk mempengaruhi perilaku kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat adalah dengan edukasi kesehatan. Edukasi Kesehatan adalah kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan perorangan mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat, mencegah timbulnya kembali penyakit dan memulihkan penyakit.⁽⁵⁾

Penyampaian bahan yang hanya dengan kata-kata saja sangat kurang efektif, video merupakan salah satu media audio visual dalam penyuluhan. Video akan membantu dalam melakukan penyuluhan, agar pesan-pesan kesehatan yang disampaikan lebih jelas dan masyarakat sasaran dapat menerima pesan orang tersebut dengan jelas dan tepat.⁽⁶⁾

Menurut Dwyer, video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil yang cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.⁽⁷⁾

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Setiap orang memiliki pengetahuan, dan setiap orang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Secara garis besar tingkat pengetahuan seseorang diantaranya, yaitu : Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehensif*), Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*).⁽⁸⁾

Penyebaran Covid-19 di Sulawesi selatan merupakan yang terbanyak ke-10 di Indonesia setelah Kalimantan Timur, Sumatera Utara, dan Bali dengan jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 di Sulawesi selatan pada tanggal 8 Maret 2022 sebanyak 57,854 jiwa sehingga Sulawesi selatan menjadi tingkat kasus terbanyak di kawasan Indonesia timur. Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sidrap terkonfirmasi pada tanggal 8 Maret 2022 sebanyak 173 jiwa, dan yang terkonfirmasi meninggal sebanyak 20 jiwa Kabupaten Sidrap.⁽⁴⁾

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan dengan survey online menggunakan *google form* dengan 41 siswa SMA Negeri 3 SIDRAP didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 didapatkan hasil 21 siswa (51,2%) mempunyai pengetahuan yang cukup dan 20 siswa (48,8%) mempunyai pengetahuan yang kurang. Sehingga berdasarkan data awal didapatkan bahwa meskipun adanya tatap muka selama pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 tetapi informasi mengenai Covid-19 didapatkan melalui berbagai media informasi serta belum dilakukan intervensi terkait upaya peningkatan kesadaran.

Alasan memilih SMA Negeri 3 SIDRAP sebagai tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian karena berdasarkan observasi ke tiga sekolah menengah atas yang berada di kecamatan Duapitue didapatkan bahwa SMA Negeri 3 SIDRAP adalah sekolah yang mempunyai anggota osis terbanyak. Kemudian berdasarkan informasi yang diterima dari kepala sekolah bahwa masih kurangnya peningkatan

pengetahuan mengenai pencegahan Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian terkait “Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Pengurus Osis Dalam Pencegahan Covid-19 Di SMA Negeri 3 SIDRAP”

METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pre experiment (one group pre test post test)*. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 3 SIDRAP yang terletak di Kelurahan Salomallori, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan juli-agustus. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang menjadi pengurus OSIS pada SMA Negeri 3 SIDRAP dengan jumlah siswa 41 orang. Sampel penelitian ini yaitu semua anggota pengurus OSIS di SMA Negeri 3 SIDRAP dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 41 siswa responden, Adapun dalam metode pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik total sampling yang berarti pengambilan sampel yang diambil secara keseluruhan dari total jumlah populasi sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 41 siswa. Penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yaitu pengurus OSIS SMA Negeri 3 SIDRAP. Kuesioner berupa pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 yang berisi pandangan terhadap pernyataan yang diberikan. Hal yang diobservasi adalah, pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 dari pengurus OSIS di SMA Negeri 3 SIDRAP.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Umur, Jenis Kelamin, Kelas Siswa SMA Negeri 3 SIDRAP

Karakteristik	Kategori	n	%
Umur	15 Tahun	2	4,9%
	16 Tahun	15	36,6%
	17 Tahun	18	43,9%
	18 Tahun	6	14,6%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	7	17,1%
	Perempuan	34	82,9%
Kelas	XI IPA	13	31,7%
	XI IPS	5	12,2%
	XII IPA	14	34,1%
	XII IPS	9	22,0%
Total		41	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah siswa, jumlah siswa yang mengikuti penyuluhan sebanyak 41 responden. Responden yang berumur 15 tahun sebanyak 2 orang (4,9%), 16 tahun sebanyak 15 orang (36,6%), 17 tahun sebanyak 18 orang (43,9%), 18 tahun sebanyak 6 orang (14,6%). Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (82,9%) dan laki-laki sebanyak 7 orang (17,1%). Responden diambil dari 4 kelas sesuai jurusan yaitu berasal dari kelas XI IPA dengan jumlah 13 orang

(31,7%), kelas XI IPS dengan jumlah 5 orang (12,2%), kelas XII IPA dengan jumlah 14 orang (34,1%), kelas XII IPS dengan jumlah 9 orang (22,0%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jawaban Pertanyaan Pengetahuan Melalui Media Video Edukasi *Pre-Test* dan *Pos-Test* di SMA Negeri 3 SIDRAP

Indikator Pengetahuan	Jawaban Melalui Media video							
	Pre test				Post test			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
COVID-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti penyakit ?	16	39,0	25	61,0	31	75,6	10	24,4
Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh ?	19	46,3	22	53,7	22	53,7	19	46,3
Selain orang yang sudah terjangkit penyakit Covid-19 maka penyakit Covid-19 juga dapat ditularkan dari orang yang ?	16	39,0	25	61,0	30	73,2	11	26,8
Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai pandemi menimbulkan dampak, kecuali ?	27	65,9	29	70,7	30	73,2	11	26,8
Virus penyebab Covid-19 dapat ditularkan melalui ?	12	29,3	29	70,7	14	34,1	27	65,9
Tanda dan gejala berat infeksi COVID-19, yaitu ?	28	68,3	13	31,7	31	75,6	10	24,4
Berapa Lama Masa inkubasi COVID-19 ?	18	43,9	23	56,1	21	51,2	20	48,8
Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang ?	33	80,5	8	19,5	38	92,7	3	7,3
Suhu tubuh orang yang bergejala COVID-19 yaitu ?	23	56,1	18	43,9	30	73,2	11	26,8
Di bawah ini contoh dari kontak erat penularan COVID-19 yaitu ?	16	39,0	25	61,0	21	51,2	20	48,8
Waktu maksimal pemakaian masker yang digunakan adalah ?	15	36,6	26	63,4	22	53,7	19	46,3
Masker yang dapat digunakan berulang kali adalah ?	22	53,7	19	46,3	24	58,5	17	41,5
Jika berada dikerumunan maka dapat menyebabkan ?	33	80,5	8	19,5	37	90,2	4	9,8
Jaga jarak dengan orang lain minimal berapa meter ?	24	58,5	17	41,5	35	85,4	6	14,6
Tujuan dari protokol kesehatan adalah ?	35	85,4	6	14,6	41	100,0	-	-

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 23 responden (56,1%) menjawab salah pada pertanyaan nomor 7 “Berapa Lama Masa inkubasi COVID-19?”, artinya masih banyak responden belum mengetahui berapa lama masa inkubasi setelah terjangkit COVID-19.

Distribusi Peningkatan Kategori Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi Peningkatan Tingkat Pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* Pada Responden di SMA Negeri 3 SIDRAP

Pengetahuan	Media Video Edukasi				Selisih
	Pretest		Posttest		
	n	%	n	%	
Cukup	18	43,9	37	90,2	50
Kurang	23	56,1	4	9,8	50
Total	41	100,0	37	90,2	

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa pengetahuan cukup responden dengan media video sebanyak 18 orang (43,9%) dan yang kurang 23 orang (56,1%), setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup 37 orang (90,2%) dan yang pengetahuan yang kurang menjadi 4 orang (9,8%) dengan selisih peningkatan masing-masing sebesar 50%.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Perbandingan Perilaku Pengurus Osis Tentang Pencegahan Covid-19 *Pre-Test* dan *Post-Test* di SMA Negeri 3 SIDRAP

Variabel	Media Video Edukasi	
	Nilai Rata-Rata	Nilai p
Pengetahuan		
Sebelum	8,21	0,000
Sesudah	10,41	
Keputusan	Ha diterima	

Berdasarkan uji statistic dengan paired T-test pada responden pre-test dan post-test didapatkan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media video edukasi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Pengurus Osis Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Media Video Edukasi

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui alat indra (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) Hal yang dimaksud tahu disini yaitu siswa/i pengurus osis dapat mengetahui segala bentuk informasi tentang pencegahan Covid-19.⁽⁹⁾ Dan Remaja dipilih menjadi responden karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, baik secara biologis, kognitif dan sosial-emosional yang dapat berpengaruh pada kesehatan. Selain itu, pada usia remaja memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang rumit dan pada masa remaja ini memiliki daya tangkap dan pola pikir yang baik.⁽¹⁰⁾

Sebelum dilakukan penyuluhan edukasi pengetahuan siswa pengurus osis yang kurang didapatkan

sebesar 23 (56,1) karena disebabkan siswa tidak cukup informasi mengenai pencegahan Covid-19. Setelah dilakukan pengukuran bahwa terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 37 (90,2) hal ini bisa terjadi karena dari wawancara yang dilakukan kepada siswa bahwa video yang diberikan tersebut dapat lebih mudah dipahami karena video dikemas secara menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwiyatu Ramadania yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Covid-19 Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Depok Tahun 2020" yang mengatakan bahwa sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan didapatkan bahwa rata-rata nilai *Pre-Test* adalah 12,52 dengan standar deviasi sebesar 2,340, sedangkan nilai *Post-Test* mengalami peningkatan rata-rata menjadi 20,97 dengan standar deviasi sebesar 2,025.⁽¹¹⁾

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh Trisna Anggi Putri mengenai Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Siap Penanggulangan Covid-19 Pada Kader Posyandu di Desa Katikan didapatkan jumlah distribusi rerata pengetahuan kader posyandu di Desa Katikan dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi kepada 20 responden yaitu sebesar 6.30 poin dari 10 soal tentang pengetahuan pencegahan COVID-19. Dan setelah dilakukan intervensi melalui *whatsapp group* tentang pencegahan COVID-19 nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,00 dengan hasil nilai *post-test* 8,00 poin dari 10 soal yang diberikan kepada 20 responden. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh kader posyandu terhadap pengetahuan pencegahan COVID-19 dengan metode video.⁽¹²⁾

Penelitian sebelumnya yang juga dilakukan terkait Edukasi Melalui Media Video Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Siswa Dalam Mencegah Penularan Covid-19 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kategori baik pada Peserta Pelatihan di Madrasah Tsanawiyah MDIA Bontoala Makassar antara sebelum (40%) dan sesudah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (90%). Sehingga berdasarkan hasil tersebut, metode edukasi melalui media video dirasa efektif dalam meningkatkan pengetahuan para siswa.⁽¹³⁾

Berdasarkan analisa peneliti dalam melakukan penyuluhan edukasi pencegahan Covid-19 dengan menggunakan media video dari KEMENKES dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa. Hal ini disebabkan media video menggunakan 2 indra yaitu penglihatan dan pendengaran sehingga siswa lebih mudah memahami mengenai materi pencegahan Covid-19.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Risma Meidiana (2018) yang penelitian mengenai Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan media audio visual, dilihat dari nilai rata-rata sesudah di berikan media audio visual yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum di berikan video.⁽¹⁴⁾

Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Novaria Wijayanti, 2020 yang mengatakan bahwa adanya terdapat perubahan pengetahuan. Sehingga hal ini memperkuat bahwa penggunaan media video mempunyai dampak yang lebih pada penyuluhan kesehatan yaitu mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, serta menarik pesan yang disampaikan lebih cepat dan mudah diingat dan dapat

mengembangkan pikiran dan mengembangkan imajinasi.⁽¹⁵⁾

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan media video nilai rata-rata 8,21 dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video mendapatkan nilai rata-rata 10,41 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh media video terhadap pengetahuan siswa mengenai Pencegahan Covid-19.

Saran dalam penelitian ini yaitu bahwa diharapkan pemberian informasi secara masif terkait dengan pencegahan Covid-19 kepada siswa siswi di SMA Negeri 3 SIDRAP. Dan diharapkan dengan adanya pemberian informasi baik oleh tenaga Kesehatan ataupun pihak sekolah dapat merubah sikap siswa-siswi terkait pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Karyono K, Rohadin R, Indriyani D. Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *J Kolaborasi Resolusi Konflik*. 2020;2(2):164.
2. Fitriyanti N. Pencegahan Primer Membentuk Masyarakat Sehat Di Era Covid-19. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(7):1153–66.
3. Jaji. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Semin Nas Keperawatan 2020* [Internet]. 2020;(1):135–9. Available from: <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
4. COVID-19 S. Informasi seputar penanganan COVID-19 di Indonesia oleh Pemerintah. [Internet]. 2021 [cited 2021 Oct 27]. Available from: <https://covid19.go.id/id>
5. Elisabeth. Perancangan Aplikasi Edukasi Kesehatan. *Telematika*. 2014.
6. Tindoan R. Pengaruh Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di Smp Negeri 1 Sidamanik Kec.Sidamanik Kab. Simalungin Tahun 2016. *Jumantik*. 2018;3. No.1(1):47–8.
7. Ispiandari DJ. Video Media to Improve the Learning Outcomes of Class II Students of SD Negeri 1 Candiwulan. 2020;3(3):1–23.
8. Sukesih S, Usman U, Budi S, Sari DNA. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):258–9.
9. Makhmudah S. Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI J Stud Kependidikan dan Keislam*. 2018;4(2):202–17.
10. Dra. Herliana, M.Pd. P. *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Dwitama Asrimedia; 2013.
11. Ramadania M, Agustina A, Wenny DM. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19 Melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Depok Tahun 2020. *J Ilm Kesehat Masy Media Komun Komunitas Kesehat Masy*. 2021;13(3):126–32.
12. Putri TA, Abidin Z, Wibowo PA. Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penanggulangan Covid-19 Pada Kader POSYANDU di Desa Katikan. 2021;6.

13. Yusriani, Agustini T. Edukasi Melalui Media Video Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa dalam Mencegah Penularan COVID-19. *Konf Nas Pengabdian Kpd Masy.* 2020;535–44.
14. Meidiana R, Simbolon D, Wahyudi A. Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *J Kesehat.* 2018;9(3):478.
15. Wijayanti N, Triyanta T, Ani N. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *J Ilmu Kesehat Masy Berk.* 2020;2(1):49.